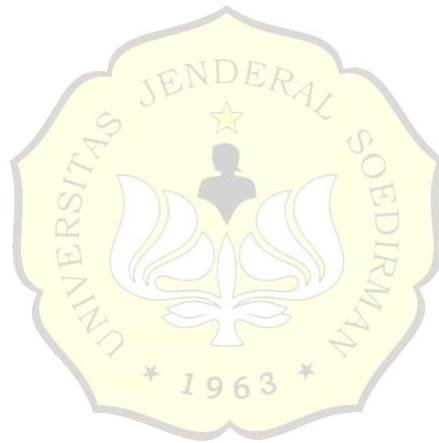


RINGKASAN

Skripsi ini mengenai dampak pembangunan jalan tol Trans-Jawa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes. Pembangunan jalan tol salah satu bentuk untuk mewujudkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Namun, dengan keberadaan jalan tol Trans-Jawa justru merugikan dan mempengaruhi kesejahteraan beberapa lapisan masyarakat terutama yang berada di sekitar jalan arteri Pantura. Fenomena ini juga terjadi di Desa Kaligangsa Kulon yang mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang, dan wiraswasta dimana terjadinya penurunan pemasukan. Namun, dampak jalan tol Trans-Jawa juga berpengaruh terhadap petani di Desa Kaligangsa Kulon yang lahan pertaniannya menjadi tidak subur sebelum adanya pembangunan jalan tol Trans-Jawa.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui dampak keberadaan jalan tol Trans-Jawa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kaligangsa Kulon, dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan jalan Tol Trans-Jawa. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan jenis survei. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 95 responden dari populasi sebanyak 1.869. Teknik sampling menggunakan teknik proporsional sampling dengan mempertimbangkan unsur berdasarkan pekerjaan. Analisis data disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Keberadaan Jalan tol Trans-Jawa memberi dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat Kaligangsa Kulon. Dilihat dari (1)Segi ekonomi, terjadinya peningkatan presentase pendapatan kurang dari 2.500.000 yaitu sebesar 36.8% menjadi 61.1%. Selain itu, tidak tersedianya lapangan pekerjaan baru yaitu sebesar 78.9%. Namun, rendahnya pendapatan dan tidak tersedianya lapangan pekerjaan baru tidak mempengaruhi pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan tersier yaitu antara 2.500.000-5.000.000 sebesar 44.2%. (2)Segi sosial budaya, meningkatnya tingkat kejahatan di Kaligangsa Kulon yaitu pada kategori jarang dari 9.5% menjadi 44.2%. (3)Segi lingkungan, menjadikan tanah di daerah Kaligangsa Kulon tidak subur yaitu sebesar 71.6%. Dampak keberadaan Jalan tol Trans-Jawa juga mempengaruhi persepsi masyarakat Kaligangsa Kulon. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat terhadap jalan tol, menimbulkan persepsi negatif yaitu sebesar 76.8%.



SUMMARY

This thesis is about the impact of trans-Java toll road construction on the welfare of kaligangsa kulon villagers, Brebes Sub-District, Brebes. The construction of toll roads is one form to realize the welfare and economic equalization of society. However, with the existence of Trans-Java toll road is detrimental and affects the welfare of several layers of society, especially those around pantura arterial road. This phenomenon also occurs in Kaligangsa Kulon village which is majority eyed as traders and self-employed where there is a decrease in income. However, the impact of trans-Java toll road also affects farmers in Kaligangsa Kulon village whose agricultural land became infertile before the construction of Trans-Java toll road.

The purpose of this research is to know the impact of trans-Java toll road on the welfare of people in Kaligangsa Kulon village, and people's perception of the existence of Trans-Java Toll Road. This method of research is a descriptive quantitative method with the type of survey. The study used a sample of 95 respondents from 1.869 families. Sampling techniques use proportional sampling techniques taking into account elements based on work. Data analysis is presented using a frequency distribution table. The existence of The Trans-Java Toll Road has a negative impact on the welfare of the people of Kaligangsa Kulon. Judging from (1) economic aspects, the percentage increase in income is less than 2,500,000 which is 36.8% to 61.1%. in addition, the unan availability of new jobs was 78.9%. however, low income and the unan availability of new jobs did not affect spending on basic and tertiary needs of between 2,500,000-5,000,000 by 44.2%. (2) socio-cultural aspects, the increasing crime rate in kaligangsa kulon is in the rare category from 9.5% to 44.2%. (3) environmental aspects, making the land in kaligangsa Kulon area infertile by 71.6%. the impact of the existence of the Trans-Java Toll Road also affects the perception of kaligangsa Kulon people. Based on people's knowledge and experience of toll roads, it creates a negative perception of 76.8%.

